

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Sikap politik Tokoh Masyarakat Tionghoa untuk mendukung atau tidak mendukung terhadap rencana penetapan kebijakan Kampung Kapitan sebagai Cagar Budaya yang menyangkut segala sesuatu yang berhubungan dengan kepentingan dari masyarakat Kampung Kapitan, maka Tokoh Masyarakat Tionghoa dalam menjalankan kekuasaannya perlu menentukan tujuan dan kegiatan berdasarkan pada kepentingan masyarakatnya.

Sejalan dengan pemikiran di atas bahwa sikap politik Tokoh Masyarakat Tionghoa yang mendukung kehendak masyarakatnya akan membuat pemerintah melaksanakan tujuan-tujuan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada adanya keinginan masyarakat. dan dalam konteks penelitian ini adalah pemerintah akan berupaya menentukan tujuan dan kegiatan yang mendorong pada upaya terhadap rencana kebijakan penetapan Kampung Kapitan sebagai Cagar Budaya.

Cukup tingginya partisipasi masyarakat dalam memelihara benda cagar budaya yang ada di Kampung Kapitan disebabkan latar belakang budaya masyarakat yang memiliki hubungan sejarah dengan benda cagar budaya yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka. Umumnya bangunan bersejarah yang ada di Kampung Kapitan. Secara turun-temurun keterkaitan sejarah dan budaya ini terus dibina dan dijaga.

Dari hasil penelitian dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Tokoh Masyarakat Tionghoa memiliki sikap politik yang tegas untuk mendukung rencana kebijakan penetapan Kampung Kapitan sebagai Cagar Budaya, maka Tokoh Masyarakat Tionghoa akan memiliki sikap

politik yang memajukan dan mengembangkan Kampung Kapitan sebagai Cagar Budaya.

2. Peran Tokoh Masyarakat Tionghoa sebagai katalisator dalam pengembangan rencana kebijakan penetapan Kampung Kapitan sebagai Cagar Budaya yaitu dengan mempercepat proses rencana kebijakan penetapan Kampung Kapitan sebagai Cagar Budaya. Untuk dapat menjalankan perannya sebagai katalisator Tokoh Masyarakat Tionghoa dapat melakukan berbagai langkah, seperti berkomunikasi bersama pemerintah dan lembaga-lembaga setempat.

## **B. Saran**

Dari simpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mengingat bangunan bersejarah yang ada di Kampung Kapitan merupakan milik masyarakat Kota Palembang bahkan Propinsi Sumatera Selatan, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut yang respondennya lebih heterogen dan mencakup masyarakat Kota Palembang agar keberadaan bangunan bersejarah baik yang terdapat di Kampung Kapitan maupun di Kota Palembang dapat segera di lestarikan.
2. Setelah mengetahui sikap Tokoh Masyarakat Tionghoa di Kampung Kapitan, yang mendukung terhadap rencana kebijakan penetapan Kampung Kapitan sebagai Cagar Budaya. Semoga proses penetapannya bisa cepat selesai, sehingga program pemeliharaan dan pelestarian bangunan bersejarah di Kampung Kapitan dapat berhasil dengan baik.
3. Diperlukan kajian mengenai pemberdayaan dan pelestarian Kampung Kapitan sebagai Cagar Budaya. Untuk mengenai masalah bantuan dana, seperti perawatan, kebersihan, dan keamanan. Untuk menopang aktivitas kunjungan-kunjungan wisatawan yang berdatangan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, J. (2006). KAMPUNG KAPITAN INTERPRETASI 'JEJAK' PERKEMBANGAN. *DIMENSI TEKNIK ARSITEKTUR*, 13.
- Adiyanto, J. (2016). Kajian Perubahan Ruang Terbuka pada Kawasan Bersejarah dengan Metode Space Syntax (Studi kasus Kawasan Kampung Kapitan Palembang. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota* , 105-117.
- Agustino, L. (2008). *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Ahmadi, A. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggara, S. (2018). *Kebijakan Publik*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Anwar, S. (2008). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, H. P. (2018). Politik Hukum Perlindungan Cagar Budaya di Indonesia. *Jurnal Hukum Bisnis dan Investasi*, 66.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2009). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-dasar ilmu politik*. jakarta: PT gramedia pustaka Utama.
- Cottam, M. L. (2012). *Pengantar Psikologi Politik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan mixed*. yogyakarta: pustaka pelajar.
- Gerungan. (2009). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Groeneveldt, W. P. (2009). *Nusantara Dalam Catatan Tionghoa*. Depok: Komunitas Bambu.
- Hasan, m. i. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*. jakarta: Ghalia Indonesia.

- Husin, H. (2020). ADAPTASI KELOMPOK ETNIS TIONGHOA PALEMBANG. *jurnal pendidikan sejarah*, 154,155.
- Indriani, I. (2017). Perubahan Ruang Bermukim di Kampung Kapitan Palembang. *Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon, Universitas Indraprasta, Universitas Trisakti*, 141.
- Islamy, M. I. (2000). *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Jumhari. (2020). Rakit Yang Terombang-Ambing : Ambivalensi Sikap Politik dan Orientasi Ekonomi Orang Cina Di Palembang Pada Masa Revolusi. *Analisis Sejarah*,, 30.
- M. A. Akbar, H. A. (2015). Dukungan Tokoh Masyarakat dalam Keberlangsungan Desa Siaga di Desa Kenongo. *Community Leaders' Support in the Sustainability of Alert Village in Kenongo Village, Sub District of Gucialit, Lumajang Regency*, 522-229.
- M.Alfian. (2014). SIKAP POLITIK MAHASISWA UNIVERSITAS TEUKU UMAR TERHADAP PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT. *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1.
- Mar'at. (1991). *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- NAPITUPULU, A. A. (2018). sikap politik mahasiswa terhadap pelaksanaan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dengan studi kasus pada Fakultas Fisip USU. *Universitas Sumatra utara*, 5.
- Nawawi, H. (2005). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: :Gajah Mada University.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Porawouw, R. (2016). Peran Tokoh Masyarakat dalam Meningkatkan Pembangunan. *Jurnal Politico*, 3.
- Rakhmat, J. (1992). *Phsikologi Komunikasi, cetakan ke-12*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Rosidin, U. (2020). Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan. *Indonesian Journal of Anthropology*, 44.
- Saifuddin, A. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- SAPUTRA, R. A. (2018). SIKAP POLITIK ETNIS JAWA TERHADAP PENCALONAN ARDIAN SAPUTRA-DEWI ARIMBI DALAM PEMILUKADA KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2017. *Ilmu sosial dan Ilmu Politik*, 1.
- Sisman, W. P. (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Suharyanto, A. (2014). Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa Dalam Pemilihan. *Jurnal Ilmu Permerintahan dan Sosial Politik*, 151-160.
- Syawaluddin, d. M. (2020). Sikap Politik Masyarakat Muslim Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang dalam Pileg Tahun 2019. *Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization*, 173.
- Tanto, D. S. (2012, 06 01). *italisasi Peran Tokoh Masyarakat dalam Meningkatkan Stabilitas Polit*. Retrieved from italisasi Peran Tokoh Masyarakat dalam Meningkatkan Stabilitas Polit.
- Wahab, S. A. (2008). *Analisis Kebijakan dari formulasi keimplementasi kebijaksanaan negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widayatun, T. R. (1999). *Ilmu Prilaku*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Winarno, B. (2007). *Kebijakan Publik :Teori dan Proses*. Yogyakarta: Med Press.
- Yahya, H. (1995). *Kerajaan Islam Nusantara Abad XVI dan XVI*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Sejahtera.
- [www.palembang.go.id.com](http://www.palembang.go.id.com).
- bappedalitbang.palembang.go.id. (n.d.).
- palembangkota.bps.go.id.
- Palembang-tourism.com. (2019, 04 02).
- wawancara Mulyadi, 13 April 2021

wawancara Jaya, 13 April 2021

wawancara Hendri, 13 April 2021

wawancara Heriamin, 29 Maret 2021

wawancara Nurjana, 29 Maret 2021